

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, A. I., & Oleo, U. H. (2020). Catatan Keluarga Broken Home Dan Dampaknya Terhadap Mental Anak. *Well-Being: Journal of Social Welfare*, 1(1), 31–41.
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi (II)*. Pustaka Pelajar.
- Dewi, R., Safuwani, S., Zahara, C. I., & Safarina, N. A. (2022). Analisis Strategi Coping Orang Tua Yang Memiliki Anak Korban Kekerasan Seksual. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 3(1), 29–37. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v3i1.140>
- Edward P. Sarafino & Timothy W. Smith. (2002). *Health Psychology (Biopsychosocial Interactions)* (7 th).
- Fatimatuz Zahra, C., & Kawuryan, F. (2019). *Proceeding Seminar Nasional Coping Stress Pada Remaja Broken Home*. 52–62.
- Gloria W. Bird, S. M. S. and J. S. (1991). Psychological Resources, Coping Strategies, and Negotiation Styles as Discriminators of Violence in Dating Relationships. *Jstor*, 40, 45–50. <https://doi.org/10.2307/585657>
- Hulukati, W., & Djibrani, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>
- Lazarus, R. & Folkman, S. S. (1984). *Stress, Appraisal, And Coping* (Issue september 2016).
- Lestari, D. W. (2013). *Penerimaan Diri Dan Strategi Coping Pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua*. 1(4), 196–203.
- Lestari, R. F., & Psikologi, J. (2021). Acta Psychologia Strategi Coping pada Mahasiswa Ditinjau dari Big Five Personality. In Acta Psychologia (Vol. 3, Issue 1). <http://journal.uny.ac.id/index.php/acta-psychologia>
- Meiriana, A. (2016). *Hubungan Antara Coping Stress Dan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai*. 4(2), 240–247.
- Muliana, Ahmad, A., & Yuhariati. (2016). *Perkembangan Perilaku Anak Dari Keluarga Yang Bercerai Di Kecamatan Ulim Kabupaten Pidie Jaya*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 47–51. <https://media.neliti.com/media/publications/187079>

- Nirwana, H., Afdal, & Alfina Sari. (2022). *Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurhidayah, S., Ekasari, A., Muslimah, A. I., Pramintari, R. D., & Hidayanti, A. (2021). *Dukungan Sosial, Strategi Koping Terhadap Resiliensi Serta Dampaknya Pada Kesejahteraan Psikologis Remaja Yang Orangnya Bercerai*. *Paradigma*, 18(1), 60–77. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v18i1.2674>
- Priyatno, duwi. (2011). *Buku Saku SPSS (Analisis Statistik Data)* (Duwi Priyatno (ed.)). Yogyakarta : MediaKom.
- Subardhini, M. (2020). Perceraian Di Masa Pandemi Covid-19 : Masalah dan Solusi. *UM Jakarta Press, January*, 79.
- Sugiyono.P.D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Ulfiah. (2016). *Psikologi keluarga: pemahaman hakikat keluarga dan penanganan problematika rumah tangga* (pp. 1–262). [https://etheses.uinsgd.ac.id/15219/1/Buku\\_Psikologi\\_Keluarga.pdf](https://etheses.uinsgd.ac.id/15219/1/Buku_Psikologi_Keluarga.pdf)
- Wallerstein, J. S., & Kelly, J. (1980). *Surviving the Breakup: How Children and Parents Cope with Divorce*. New York: Harper & Row.
- Widiyanti, A. (2014). Faktor Faktor Penyebab Perceraian Pada Keluarga Tenaga kerja Wanita (TKW) Di Desa Citembong Kecamatan Bantaran, Kabupaten Cilacap. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wiyono, A. (2019). Problem Solving Mahasiswa Broken Home. *Publikasi Ilmiah*, 1–15.